

PENGARUH KEAKTIFAN SISWA PADA PROGRAM TAHSIN TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN

Al Farizi

Universitas Islam Negeri Raden Fatah
Palembang
salmanrizi251@gmail.com

Alimron

Universitas Islam Negeri Raden Fatah
Palembang
alimron_uin@radenfatah.ac.id

Dodi Irawan

Universitas Islam Negeri Raden Fatah
Palembang
dodiirawan_uin@radenfatah.ac.id

Achmad Fadil

Universitas Islam Negeri Raden Fatah
Palembang
achmadfadil_uin@radenfatah.ac.id

Received: 03, 2022. Accepted: 07, 2022.
Published: 07, 2022

Abstrak

The activeness of students in the Al-Qur'an Tahsin program is all physical and non-physical the process of learning such as listening to the ustadz giving explanation of the laws of recitation, and so on. This study aims to determine how active students are in the Al-Qur'an tahsin program at SMP Muhammadiyah 5 Palembang, how is the ability to read Al- Qur'an at SMP Muhammdiyah 5 Palembang, is there an effect of student activity in the Al-Qur'an tahsin program on the ability to read the Al-Qur'an at SMP Muhammadiyah 5 Palembang.

This research is included in quantitative research which is regressive using simple statistical analysis techniques using the percentage formula and product moment analysis techniques. The sample in this study was class VIII totaling 99 students, taken 35% by random sampling technique so the sample amounted to 35 students. While collecting data in this study using questionnaires and documentation.

The results of this study can be seen from the data analysis, namely the correlation value of rxy calculation is 0.78, the correlation index number obtained is not negative, it can be said that there is a significant effect between variable x and variable y, then the rxy obtained is 0.78 which lies between 0.70-0.90. Based on the above calculations, $\alpha = 0.05$ and $n = 35$, one-sided test: $Dk = n-2 = 35 - 2 = 33$, so that t table = 1.692 is obtained. It turns out that $t_{count} > t_{table}$ is $5.72 > 1.692$, then H_0 is rejected, meaning that there is a significant influence between student activeness in the Al-Qur'an tahsin program on the ability to read Al-Qur'an at SMP Muhammadiyah 5 Palembang.

Keywords: *Liveliness, Ability To Read The Al-Qur'an*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu sektor pembangunan yang berpotensi dalam upaya mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas, sebab pendidikan adalah aktual artinya pendidikan bermula dari kondisi kondisi aktual dari individu yang belajar dan lingkungan belajarnya. Menurut Mardeli, Normatif artinya pendidikan tertuju pada pencapaian hal hal yang baik atau norma norma yang baik.¹ Irja mengatakan, Pendidikan Islam harus mampu menanamkan nilai-nilai agama kepada anak didik dan membimbing peran sosialnya untuk membentuk nilai-nilai budaya luar yang mengarah pada dehumanisasi.²

Seiring berkembangnya zaman, khususnya dalam pendidikan agama Islam, banyak dijumpai anak remaja yang belum lancar dalam membaca Al-Qur'an. Hal ini menjadi suatu keprihatinan bahwa seusia mereka yang tengah menginjak remaja, yaitu dimana membaca Al-Qur'an dirasa kurang begitu diperhatikan sejak mereka kecil. Pendidikan Al-Qur'an hendaknya ditanamkan kepada anak sedini mungkin terutama dalam hal membaca, karena belajar Al-Qur'an merupakan suatu proses berawal dari mengeja huruf-huruf hijaiyah sampai dengan cara membaca secara menyeluruh. Padahal sebenarnya dalam Al-Qur'an amat menekankan pentingnya proses belajar. Perintah pertama Allah adalah belajar.

Menurut Nurhadi, membaca adalah proses pengolahan bacaan secara kritis-kreatif yang dilakukan pembaca untuk memperoleh pemahaman menyeluruh tentang bacaan itu, yang diikuti oleh penilaian terhadap keadaan, nilai, fungsi, dan dampak bacaan itu.³ Membaca Al-Qur'an tidaklah sama dengan membaca buku, majalah, atau sebagainya. Ada tata cara dalam membaca Al-Qur'an seperti pemahaman hukum tajwid, pengucapan makhorijul huruf dan makna dari bacaan

¹Mardeli, dkk "Proses Pembelajaran Program Studi Pendidikan Agama Islam FITK UIN Raden Fatah Palembang," *Tadrib Jurnal PAI Raden Fatah* 3, 2017, 53–72.

²Irja dan Zuhijrah Putra Pratama, "Reformasi Pendidikan Islam di Indonesia," *Tadrib Jurnal PAI Raden Fatah* 1 2 (2019).

³Nurhadi, *Teknik Membaca Jakarta* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016).

dalam Al-Qur'an, sehingga tidak jarang banyak orang yang kesulitan dalam membaca Alquran.

Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan dasar bagi anak-anak dan remaja untuk disampaikan kepada orang lain, oleh karena itu upaya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan tutunan yang mendesak untuk dilakukan bagi umat Islam dalam rangka penghayatan, pengamalan, dan peningkatan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan membaca Al-Qur'an yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar, fasih, sesuai dengan makharijul huruf, sifat-sifat huruf, hukum panjang pendek bacaan, hukum nun mati dan ketepatan dalam memaca Qolqolah.⁴

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Muhammadiyah 5 Palembang merupakan jenjang pendidikan formal yang menyiapkan tenaga-tanaga kerja melalui kegiatan belajar. Adapun salah satu kegiatan atau program yang dibuat adalah program tahsin/tahfidz atau disebut juga program untuk membuat siswa mampu membaca Al-Qur'an dan bisa menghafalkannya. Di dalam program tersebut tentunya akan sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswanya tergantung juga seberapa jauh keaktifan siswa dalam program tahsin tersebut. Semakin siswa aktif dengan baik pada program tahsin tersebut maka semakin baik pula kemampuan membaca Al-Qur'annya dikarenakan siswa betul-betul berperan dan mengikuti program tahsin tersebut.⁵

Yang dimaksud dengan keaktifan disini adalah siswa aktif dalam mengikuti proses kegiatan program tahsin Al-Qur'an dengan mendengarkan/fokus saat guru menyampaikan materi pelajaran tahsin, mengajukan pertanyaan terkait hukum bacaan Al-Qur'an seperti cara membaca makharijul huruf dengan benar dan lain-lain, menyetorkan bacaan Al-Qur'an maupun hafalan kepada guru, menyimak bacaan Al-Qur'an guru, serta mencatat pelajaran tahsin. Dengan

⁴Romli, dkk "Pelatihan Membaca Al-Qur'an dengan Metode Tahsin Tilawah Untuk Meningkatkan Kualitas Bacaan Bagi Siswa SMA Muhammadiyah 1 Palembang," *Pemikiran Agama dan Pemberdaya* 22, no.1 (2022): 133-48.

⁵Hasil Observasi di SMP Muhammadiyah 5 Palembang, Tanggal 4 Januari 2020, Waktu 09.30 WIB, n.d.

demikian menurut Rusman yang diperlukan adanya pembelajaran aktif, yang mana menjadikan siswa sebagai pemeran utama dalam suatu pembelajaran dan guru sebagai fasilitator yang mengatur jalannya pembelajaran.⁶

Berdasarkan data awal yang telah didapatkan di kelas VIII SMP Muhammadiyah 5 Palembang bahwa terlihat keaktifan siswa dalam belajar Al-Qur'an berbeda-beda, ada siswa yang aktif dengan selalu memperhatikan guru, menjawab pertanyaan dan melakukan apa yang diperintah guru seperti membacakan ayat Al-Qur'an, dan memberikan penjelasan terkait materi tahsin Al-Qur'an yang diajarkan. Namun masih ada siswa yang tidak memperhatikan materi yang disampaikan guru. Pada saat pelajaran membaca Al-Qur'an berlangsung ada beberapa siswa yang mengerjakan tugas pekerjaan rumah mata pelajaran lain dan bercanda gurau. Ada siswa yang kurang memiliki daya juang untuk belajar Al-Qur'an, izin keluar kelas dengan alasan ke kamar mandi pada saat pelajaran sedang berlangsung, kurang semangat ketika gurunya tidak hadir dikelas, siswa terkadang tidak memperhatikan guru yang sedang menjelaskan materi, kurang intensitas belajar Al-Qur'an secara mandiri diluar jam pelajaran, siswa cenderung pendiam ketika ditanya sehingga mempersulit guru dalam mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa, serta metode guru terkadang masiih bersifat monoton.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang penulis lakukan ini ialah dalam kategori penelitian kuantitatif yang bersifat regreseional. Menurut Saifudin Anwar Penelitian lapangan merupakan suatu penelitian untuk memperoleh data-data yang sebenarnya terjadi di lapangan.⁷ Penelitian regresional adalah suatu penelitian yang bertujuan menyelidiki sejauh mana variasi pada suatu variabel berkaitan dengan variasi variabel yang lain. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu

⁶Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016).

⁷Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajara, 2001).

yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ialah seluruh jumlah siswa di SMP Muhammadiyah 5 Palembang berjumlah 260 siswa. Sampel yang dipilih pada penelitian ini yaitu kelas VIII dengan jumlah 35 orang siswa.

Sumber data primer yaitu data yang didapat peneliti secara langsung yang belum jadi dalam artian masih memerlukan analisis. Dan jenis data ini didapat secara langsung dari sumbernya yaitu: angket, tes dan juga dokumentasi dari responden yang menjadi objek penelitian. Sedangkan sumber data sekunder yaitu data yang didapat dari peneliti secara tidak langsung dari orangnya berbentuk bahan jadi atau kepustakaan yang berisi tentang dokumen, jurnal dan buku serta bahan lainnya yang berhubungan dengan permasalahan pada kelas VIII.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, ada tiga yaitu instrument angket, tes dan dokumentasi. Menurut Ibnu Hajar Angket merupakan suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subjek. Baik secara individu atau kompleks, untuk mendapatkan informasi tertentu, seperti prefensi, keyakinan, minat dan perilaku. Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, dan bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.⁸ Ninit Alfiantika, Tes juga merupakan salah satu instrumen yang digunakan dalam penelitian, tes digunakan untuk mengukur kemampuan atau kognitif seseorang. Sedangkan dokumentasi adalah pengambilan data malalui dokumen-dokumen, foto-foto, dan sejenisnya yang berkaitan dengan penelitian ini.⁹

Untuk mengetahui pengaruh keaktifan siswa dalam program tahsin Al-Qur'an terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMP

⁸Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Kuantitatif dalam Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999).

⁹Ninit Alfianika, *Metodologi Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018).

Muhammadiyah 5 Palembang menggunakan analisa *statistik product moment* dengan menggunakan rumus angkat kasar yang terakumulasikan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Dengan rumus di atas, maka dapat diperoleh nilai korelasi (r_{xy}). Nilai t kemudian dikonsultasikan dengan “ t ” product moment dalam tabel. Untuk mengetahui hasil pengesahan ini digunakan taraf signifikansi 5% dan 1%, jika nilai yang diperoleh sama atau lebih besar dari “ t ” dalam tabel, maka nilai tersebut signifikan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Keaktifan Siswa dalam Program Tahsin Di SMP Muhammadiyah 5 Palembang

Untuk memperoleh data keaktifan siswa dalam program tahsin yang di laksanakan di SMP Muhammadiyah 5 Palembang, dan faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, penulis membagikan angket kepada 35 siswa yang telah diberi alternative jawaban yaitu SL, SR, KK, dan TP. Jika responden menjawab SL, maka diberi skor 4, jika menjawab SR, maka diberi skor 3, jika KK, skornya 2 dan jika TP skornya 1.

Untuk lebih jelasnya lagi mengenai Keaktifan siswa dalam program tahsin dapat dilihat dari daftar tabel-tabel sebagai berikut ini:

Tabel 2.
Distribusi Frekuensi Keaktifan Siswa

Skor ₂	f	Fx	fx ²	(x- \bar{x})	f(x- \bar{x})	(x- \bar{x}) ²	f(x- \bar{x}) ²
34	1	34	1156	5,3	5,5	28,09	28,09
35	1	35	1225	4,3	4,5	18,49	18,49
36	2	72	5154	3,3	6,6	10,89	21,78
37	6	222	49284	2,3	13,8	5,29	31,74
38	5	190	36100	1,3	6,5	1,69	8,45
39	6	234	54756	0,3	1,8	0,09	0,54
40	6	240	57600	0,7	4,2	0,49	2,94
41	2	82	6724	1,7	3,4	2,89	5,78

42	3	126	15876	2,7	8,1	7,29	21,87
43	1	43	1849	3,7	3,7	13,69	13,69
44	1	44	1936	4,7	4,7	22,09	22,09
55	1	55	3025	5,7	5,7	32,49	32,49
Total	N=35	1377	234715	36	68,1	143,48	207,95

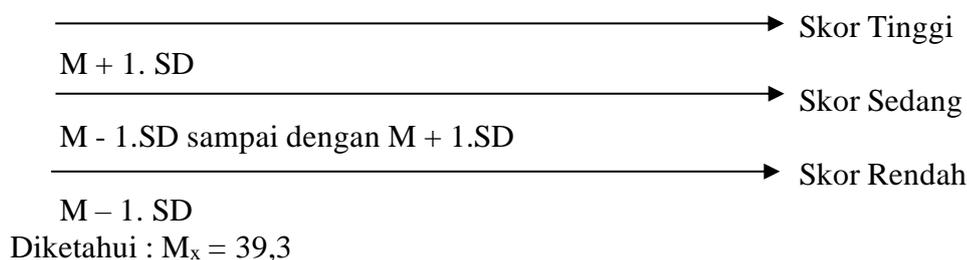
Dari perhitungan di atas maka dapat dicari mean sebagai berikut:

$$M_x = \frac{\sum fX}{N} = \frac{1377}{35} = 39,3$$

Setelah diketahui harga mean, selanjutnya mencari standar deviasi (SD) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S_D \sqrt{\frac{\sum f(x-\bar{x})^2}{n}} = \sqrt{\frac{207,95}{35}} = \sqrt{5,94} = 2,44$$

Selanjutnya untuk mengetahui indikasi yang termasuk dalam kategori tinggi, sedang dan rendah (TSR) maka seluruh skor diatas akan di analisis menggunakan rumus sebagai berikut:



Diketahui : $M_x = 39,3$

$$SD = 2,44$$

Maka:

1. Skor tinggi (T) atau hasil belajar yang sangat baik

$$T = M_x + 1. SD \text{ ke atas}$$

$$= 39,3 + 1. 2,44 \text{ ke atas}$$

$$= 41,74 \text{ dibulatkan menjadi } 42 \text{ ke atas}$$

2. Skor sedang (S) atau hasil belajar yang baik

$$S = \text{antara } M_x - 1. SD \text{ s/d } M_x + 1. SD$$

$$= \text{antara } 37 \text{ s/d } 42$$

3. Skor rendah (R) atau hasil belajar yang rendah

$$R = M_x - 1. SD \text{ ke bawah}$$

= 39,3 – (1.2,44) ke bawah
= 36,85 dibulatkan menjadi 37 ke bawah

Tabel 3.

Presentase TSR Tentang Keaktifan Siswa Pada Program Tahsin Kelas VIII SMP Muhammadiyah 5 Palembang

Kelompok	Skor	Frekuensi (F)	Presentase (P)
T (Tinggi)	42-55	4	11,43%
S (Sedang)	37-42	23	65,71%
R (Rendah)	34-37	8	22,86%
Jumlah		35	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui secara presentase, Keaktifan siswa pada program tahsin di SMP Muhammadiyah 5 Palembang yang masuk dalam kategori tinggi terdapat pada interval 42-55 memiliki responden 4 orang siswa dengan presentase (11,43%), yang sedang pada interval 36-41 terdapat 23 orang siswa (65,71%), sedangkan yang rendah berada pada interval 34-37 terdapat 8 orang siswa 22,86 (%). Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa keaktifan siswa pada program tahsin kelas VIII di SMP Muhammadiyah 5 Palembang tergolong sedang yaitu 65,71%, hal ini dapat dilihat dari siswa yang aktif bertanya, menjawab pertanyaan, mendengarkan dengan fokus materi yang disampaikan dan menyetorkan bacaan kepada guru.

B. Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SMP Muhammadiyah 5 Palembang

Untuk memperoleh data mengenai Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SMP Muhammadiyah 5 Palembang, penulis mengambil nilai dengan cara mengetes bacaan Al-Qur'an siswa. Dalam pengambilan nilai test ini disesuaikan dengan jumlah sampel yaitu 35 orang responden. Untuk lebih jelasnya tentang kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yang diambil dari nilai nilai raport tahsin, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.

Skor Nilai Tes Kemampuan membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VIII

No	Nama Siswa	Skor Y
1	Wandi Putra Eria	84

2	Anggun Pratista	87
3	Rahma	95
4	Noval albian	75
5	Armet Ruben	65
6	Aurel Dhea Alenta	75
7	Triyana	90
8	Dinda Nurul Habibah	87
9	Setyawan Jodi	84
10	M. Haqqin Nazili	81
11	M.Aidil	87
12	M.Farhan	81
13	M.Guntur Satria	84
14	Muhammad Ihsan	90
15	M.Nofrans	72
16	M.Ridwan	90
17	Olivia	81
18	Pingkan Pebriana	69
19	Putra	81
20	M.Iqbal Pratama	72
21	Rahman Dani	78
22	Winda yuniati	65
23	Sangkut Wijaya	81
24	Sepdiansyah	75
25	Septi Ramadani	75
26	Seriy	75
27	Siti Maharani	72
28	Widya wulandari	84
29	Dwi Nadia delavega	75
30	Amelia mirantika	81
31	A.Akyasul Umam	90
32	Adinda Rahma	87
33	Adriyan Wiratama	84
34	Aeny Naimah Afriani	81
35	Afifah Nurul Fakhriyyah	87

Dari data diatas dapat diketahui bahwa skor tertinggi adalah 92 dan skor terendah adalah 65, setelah itu data akan diolah dan dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Tabel 6.
Distribusi Frekuensi Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Di SMP Muhammadiyah 5 Palembang

No	Skor	F	Fy	Fy ²
----	------	---	----	-----------------

	Y			
1	95	1	95	9025
2	90	4	360	32400
3	87	5	435	37845
4	84	5	420	35280
5	81	7	576	45927
6	78	1	78	6084
7	75	6	450	33750
8	72	3	216	15552
9	69	1	69	4761
10	65	2	130	8450
Total Σ		N = 35	2820	229074

Dari perhitungan di atas maka dapat dicari mean sebagai berikut:

$$M_y = \frac{\Sigma fy}{N} = \frac{2820}{35} = 80,57$$

Setelah diketahui harga mean, selanjutnya mencari standar deviasi (SD) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S_D = \sqrt{\frac{\Sigma fx^2}{n} - \left(\frac{\Sigma fx}{n}\right)^2}$$

$$S_D = \sqrt{\frac{229074}{35} - \left(\frac{2820}{35}\right)^2}$$

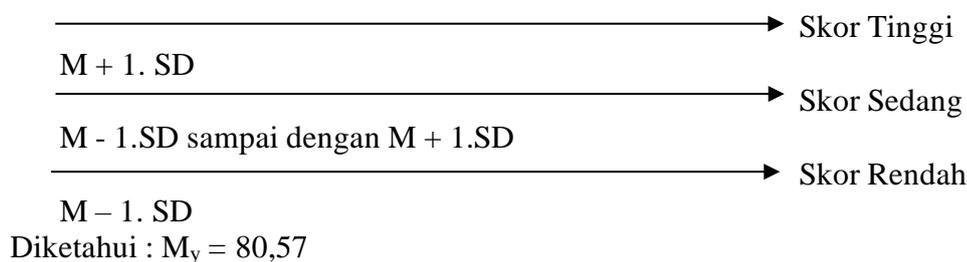
$$S_D = \sqrt{6544,97 - (80,57)^2}$$

$$S_D = \sqrt{6544,97 - 6491,52}$$

$$S_D = \sqrt{53,45}$$

$$S_D = 7,31$$

Selanjutnya untuk mengetahui indikasi yang termasuk dalam kategori tinggi, sedang dan rendah (TSR) maka seluruh skor diatas akan di analisis menggunakan rumus sebagai berikut:



$$SD = 7,31$$

1. Skor tinggi (T) atau hasil belajar yang sangat baik

$$T = M_y + 1. SD \text{ ke atas}$$

$$= 80,57 + 1. 7,31 \text{ ke atas}$$

$$= 87,88 \text{ dibulatkan menjadi } 88 \text{ keatas}$$

2. Skor sedang (S) atau hasil belajar yang baik

$$S = \text{antara } M_y - 1.SD \text{ s/d } M_y + 1. SD$$

$$= \text{antara } 74 \text{ s/d } 87$$

3. Skor rendah (R) atau hasil belajar yang rendah

$$R = M_y - 1.SD \text{ ke bawah}$$

$$= 80,57 - 7,31 \text{ ke bawah}$$

$$= 73,26 \text{ dibulatkan menjadi } 73 \text{ ke bawah}$$

Tabel 7.

Presentase TSR Tentang Nilai Test Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 5 Palembang

Kelompok	Skor	Frekuensi (F)	Presentase (P)
T (Tinggi)	85-95	10	28,57%
S (Sedang)	74-84	17	48,57%
R (Rendah)	64-74	8	22,85%
Jumlah		35	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui secara presentase, kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 5 Palembang yang masuk dalam kategori tinggi terdapat pada interval 85-95 memiliki responden 10 orang siswa dengan presentase (28,57%), yang sedang pada interval 74-84 terdapat 17 orang siswa (48,57%), sedangkan yang rendah berada pada interval 64-74 terdapat 8 orang siswa (22,85%). Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 5 Palembang tergolong sedang, hal ini terlihat dari pencapaian siswa dalam membaca Al-Qur'an cukup lancar, sesuai mad dan makharijul huruf.

C. Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Program Tahsin terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di SMP Muhammadiyah 5 Palembang

Untuk mengetahui Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Program Tahsin terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di SMP Muhammadiyah

5 Palembang, maka penulis akan kemukakan dua variable. Pertama variable X yang diambil dari Keaktifan Siswa dalam Program Tahsin dan kedua variable Y yang diambil dari Kemampuan Membaca Al-Qur'an dari nilai Rapot tahsin terhadap 35 responden. Adapun perhitungan pengaruhnya sebagai berikut:

Tabel 8.
Perhitungan Pengaruh Keaktifan Siswa Dalam Program Tahsin Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Di SMP Muhammadiyah 5 Palembang

No	Variabel x	Variabel y	x ²	y ²	xy
1	35	84	1225	7056	2940
2	40	87	1600	7569	3480
3	38	95	1444	9025	3610
4	41	75	1681	5625	3075
5	38	65	1444	4225	2470
6	55	75	3025	5625	4125
7	40	90	1600	8100	3600
8	42	87	1764	7569	3654
9	39	84	1521	7056	3276
10	39	81	1521	6561	3159
11	42	87	1764	7569	3654
12	37	81	1369	6561	2997
13	39	84	1521	7056	3276
14	39	90	1521	8100	3510
15	36	72	1296	5184	2592
16	37	90	1369	8100	3330
17	38	81	1444	6561	3078
18	38	69	1444	4761	2622
19	40	81	1600	6561	3240
20	40	72	1600	5184	2880
21	40	78	1600	6084	3120
22	42	65	1764	4225	2730
23	38	81	1444	6561	3078
24	39	75	1521	5625	2925
25	40	75	1600	5625	3000
26	37	75	1369	5625	2775
27	37	72	1369	5184	2664
28	37	84	1369	7056	3108
29	44	75	1936	5625	3300
30	41	81	1681	6561	3321
31	39	90	1521	8100	3510

32	37	87	1369	7569	3219
33	36	84	1296	7056	3024
34	34	81	1156	6561	2754
35	43	87	1849	7569	3741
N=35	1377	2820	54417	228114	111314

Jadi besarnya pengaruh Keaktifan siswa dalam program tahsin dengan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMP Muhammadiyah 5 Palembang dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{35.111314 - (1377)(2820)}{\sqrt{\{35.54417 - (1377)^2\} \{35.228114 - (2820)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{3895990 - 3883140}{\sqrt{\{1904595 - 1896129\} \{7983990 - 7952400\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{12850}{\sqrt{\{8466\} \{31590\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{12850}{\sqrt{267440940}}$$

$$r_{xy} = \frac{12850}{16,353,62}$$

$$r_{xy} = 0,78$$

Dari perhitungan rxy sebesar 0,78 angka indeks korelasi yang diperoleh tidak bertanda negatif, dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel x dan variabel y. Selanjutnya menurut Anas Sudijono rxy yang diperoleh yaitu 0,78 terletak antara 0,70 - 0,90. Berdasarkan pedoman interpretasi secara sederhana terhadap angka indeks korelasi "r" produk moment (rxy) yang digunakan dapat diketahui bahwa korelasi antara variabel x dengan variabel y adalah sangat kuat. Dengan demikian secara sederhana dapatlah diinterpretasikan dari rxy yang telah diketahui, maka terdapat pengaruh yang signifikan antara Keaktifan Siswa Dalam Program Tahsin Al-Qur'an Dengan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VIII di SMP Muhammadiyah 5 Palembang.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Keaktifan Siswa Dalam Program Tahsin Al-Qur'an terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Siswa Kelas VIII di SMP Muhammadiyah 5 Palembang dapat dilihat dari koefisien determinasi yang merupakan kuadrat dari koefisien korelasi sebagai berikut:

$$r^2 = 0,78 \times 100\%$$

$$r^2 = 78\%$$

Besarnya pengaruh ditentukan oleh koefisien determinasi $r^2 = 0,78$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel X (Keaktifan siswa dalam program tahsin) memberi pengaruh pada variabel Y (Kemampuan Membaca Al-Qur'an) sebesar 78% dan sisanya 22% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Selanjutnya untuk menguji signifikansi dari koefisien korelasi maka digunakan rumus uji t sebagai berikut:

Diketahui: $n = 35$

$$r = 22\% (0,22)$$

$$r^2 = 0,78 (78\%)$$

$$t \text{ hitung: } \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t \text{ hitung: } \frac{0,22 \sqrt{35-2}}{\sqrt{1-0,78}}$$

$$t \text{ hitung: } \frac{0,22 \sqrt{33}}{\sqrt{0,22}}$$

$$t \text{ hitung: } \frac{0,22 (5,74)}{0,22}$$

$$t \text{ hitung: } \frac{1,26}{0,22}$$

$$t \text{ hitung: } 5,72$$

Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini yaitu:

Ha : Terdapat Pengaruh Keaktifan Siswa Dalam Program Tahsin Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Di SMP Muhammadiyah

5 Palembang

Ho : Tidak Terdapat Pengaruh Keaktifan Siswa Dalam Program Tahsin Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Di SMP Muhammadiyah 5 Palembang.

Uji keberartian korelasi dengan kriteria sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara Keaktifan siswa dalam program tahsin dengan Kemampuan membaca Al-Qur'an Siswa di SMP Muhammadiyah 5 Palembang. $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Keaktifan siswa dalam program tahsin dengan Kemampuan membaca Al-Qur'an Siswa di SMP Muhammadiyah 5 Palembang. Berdasarkan perhitungan di atas, $\alpha = 0,05$ dan $n = 35$, uji satu pihak; $Dk = n - 2 = 35 - 2 = 33$ sehingga diperoleh $t_{tabel} = 1,692$. Ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,72 > 1,692$, maka H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Keaktifan Siswa Dalam Program Tahsin Dengan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Di SMP Muhammadiyah 5 Palembang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis Keaktifan Siswa dalam Program Tahsin di SMP Muhammadiyah 5 Palembang maka diambil kesimpulan bahwa terdapat pada interval 42-55 memiliki responden 4 orang dengan presentase 11,43%, yang sedang terdapat pada interval 37-42 memiliki responden 23 orang dengan presentase 65,71%, sedangkan yang rendah pada interval 34-37 memiliki responden 8 orang dengan presentase 22,86%. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Keaktifan Siswa dalam Program Tahsin Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Kelas VIII tergolong dalam kategori sedang (65,71%).

Berdasarkan analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Kelas VIII di SMP Muhammadiyah 5 Palembang. maka diambil kesimpulan bahwa terdapat pada interval 85-95 memiliki responden 10 orang dengan presentase 26,64%, yang sedang terdapat pada interval 74-84 memiliki responden 17 orang dengan presentase 56,61%, sedangkan yang rendah pada interval 64-74 memiliki responden 8 orang dengan presentase 16,65%. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Kemampuan Membaca Al-Qur'an Kelas VIII di SMP Muhammadiyah 5 Palembang tergolong dalam kategori sedang (56,61%).

Dari perhitungan r_{xy} sebesar 0,78 angka indeks korelasi yang diperoleh tidak bertanda negatif, dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel x dan variabel y , selanjutnya r_{xy} yang diperoleh yaitu 0,78 terletak antara 0,70-0,90. Berdasarkan perhitungan di atas, $\alpha = 0,05$ dan $n = 35$, uji satu pihak: $Dk = n - 2 = 35 - 2 = 33$ sehingga diperoleh $t_{tabel} = 1,692$. Ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,72 > 1,692$, maka H_0 ditolak, artinya Terdapat pengaruh yang signifikan antara Keaktifan Siswa dalam Program Tahsin Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Kelas VIII di SMP Muhammadiyah 5 Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Agama RI, Al-Quran Dan Terjemah Bandung: Diponegoro, 2010.
- Anggara, Baldi. "Pola Pembinaan Baca Tulis Al-qur'an Mahasiswa PAI Fakultas FITK UIN Raden Fatah Palembang". *Jurnal:tadrib*. Vol.5, no.2. (2019):187-197.
- Alfianika, Ninit Metode Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018.
- Azwar, Saifudin Metode Penelitian Yogyakarta: Pustaka Pelajara, 2001.
- Hadjar, Ibnu, Dasar-dasar Metodologi Kuantitatif dalam Pendidikan Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999.
- Hasil Observasi di SMP Muhammadiyah 5 Palembang, Tanggal 4 Januari 2020, Waktu 09.30 WIB.
- Hidayat, Ahmad Wahyu, Abdullah Idi, dan Nyayu Soraya. "Hubungan Akhlak Mahmuda terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII 1 SMP Muhammadiyah 6 Palembang." *Jurnal PAI Raden Fatah* 1, no. no.1 (2019): 73.
- Martina, Martina, Nyayu Khodijah, and Syarnubi Syarnubi. "Pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 9 Tulung Selapan Kabupaten OKI." *Jurnal PAI Raden Fatah* 1, no. 2 (2019): 164-180.
- Nyayu Khodijah dan Syarnubi. "Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 9 Tulung Selapan Kabupaten OKI." *Jurnal PAI Raden Fatah I*, 2019, 167–80.
- Laeli, Sobrul, Bustomi Muhamad. "Pembinaan Program Tahsin Al-quran Dalam Meningkatkan Potensi Menghafal Al-quran Anak-Anak Di Majelis Ta'lim Nurul Fadhilah". *Jurnal: pengabdian pada masyarakat*. Vol.2,no.2. 2021:169-174.
- Lutfiah, Husnah, dkk. "Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Berorganisasi Terhadap Kedisiplinan Belajar Mahasiswa PAI UIN Raden Fatah Palembang". *Jurnal: Pai*. Vol.3,no.3. 2021:253-262.
- Misdar, M., Idi, A., Isnaini, M., Mardeli, M., Zulhijra, Z. and Syarnubi, S., 2017. Proses Pembelajaran di Program Studi Pendidikan Agama Islam Fitk Uin Raden Fatah Palembang. *Tadrib*, 3(1), pp.52-74.
- Nurhadi, Teknik Membaca Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Putra Pratama, Irja dan Zulhijra, "Reformasi Pendidikan Islam di Indonesia," *Tadrib: Jurnal PAI Raden Fatah* 1, no. 2 (2019).
- Rahhman, Afzalur. *Ensiklopedia Ilmu Dalam Al-Qur'an: Rujukan Terlengkap Isyarat-Isyarat Ilmiah* Bandung: Mizan Pustaka, 2007.
- Romli,dkk. "Pelatihan Membaca Al-quran Dengan Metode Tahsin Tilawah Untuk

Meningkatkan Kualitas Bacaan Bagi Siswa SMA Muhammadiyah 1 Palembang". *Junal: Pemikiran Agama dan Pemberdayaan*. Vol.22, no.1. 2022:133-148.

Rusman, Model-Model Pembelajaran; Mengembangkan Profesionalisme Guru Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016.

Surasman, Otong. Metode Insani Kunci Praktis Membaca Al-Qur'an Baik Dan Benar Jakarta: Gema Insani, 2002,

Syarnubi, Syarnubi. "Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Religiusitas Siswa Kelas IV di SDN 2 Pengarayan." *Tadrib* 5, no. 1 (2019): 87-103.

Wulandari, Yuniar, Muh Misdar, and Syarnubi Syarnubi. "Efektifitas Peningkatan Kesadaran Beribadah Siswa Mts 1 Al-Furqon Pampangan Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir." *Jurnal PAI Raden Fatah* 3, no. 4 (2021): 405-418.

Zahra, Nyayu Khadijah, dan Mardeli. "Pengaruh Penerapan Metode Permainan Bingo dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqh di Kelas VIII MTS Negeri 1 Model Palembang." *Junal PAI Raden Fatah* 3, no. no.1 (2021): 47.